



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA BIDANG PENGABDIAN
MASYARAKAT**

**PASUKAN WANIAN
(WAYANG DAN BOCAH TANI PEDULI LINGKUNGAN):
IMPLEMENTASI METODE *FUN AND CONTEXTUAL LEARNING* BERBASIS
BUDAYA SUNDA, PERTANIAN, DAN LINGKUNGAN UNTUK PENGEMBANGAN
KARAKTER SISWA**

Disusun oleh:

Astri Setiamurti	I34100106	(2010, Ketua Kelompok)
Kiky Fitria Ambarwangi	H34100049	(2010, Anggota Kelompok)
Amalia Khoirun Nisa	F24110096	(2011, Anggota Kelompok)
Saniatu Aini	I24109001	(2010, Anggota Kelompok)
Hurriyyatun Kabbaro	I24100 040	(2010, Anggota Kelompok)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

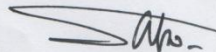
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pasukan Wanian (Wayang dan Bocah Tani Peduli Lingkungan): Implementasi Metode *Fun and Contextual Learning* Berbasis Budaya Sunda, Pertanian, dan Lingkungan untuk Pengembangan Karakter Siswa
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-M () PKM-KC () PKM-K () PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Astri Setiamurti
 - b. NIM : I34100106
 - c. Jurusan : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Jalan nenas raya 1 A RT 03/007 Bantar kemang Baranangsiang Bogor 16143
 - f. Alamat email : astri.setiamurti@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 (empat) orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap : Martua Sihalofo, SP, M.Si
 - b. NIDN : 0017047706
 - c. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Perumahan Taman Tirta Cimanggu Blok D I No.1 Tanah Sareal Bogor dan 081310342415
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp9.700.000,00
 - b. Sumber Lain : Rp0,00
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) bulan

Bogor, 26 Agustus 2013

Menyetujui
Ketua Departemen Sains Komunikasi
dan Pengembangan Masyarakat

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS)
NIP. 19511121 197903 2 003

(Astri Setiamurti)
NIM. I34100106

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping



(Prof. Dr. Ir. Yonny Kusmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1003

(Martua Sihalofo, SP, MSi)
NIDN.0017047706

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan menjelaskan program edukasi berbasis pertanian, lingkungan, dan budaya Sunda yang dapat membentuk karakter anak yang percaya diri, bertanggung jawab, jujur, dan berwawasan luas melalui mendongeng dengan Wayang Sunda (Wayang Golek). Daerah Jawa Barat merupakan daerah tataran Sunda yang subur dan mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Namun, minat generasi muda, khususnya anak-anak terhadap pertanian dan kebudayaan Sunda kian menurun dari hari ke hari. Metode yang digunakan dalam program ini adalah penyuluhan, pendampingan, dan *monitoring* berbasis *fun and contextual learning*. Proses penyampaian materi pembelajaran mengenai pendidikan pertanian dan lingkungan dilakukan dengan mendongeng menggunakan bahasa Sunda dan media Wayang Golek. Penyampaian program edukasi ini mengacu pada konsep *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) yang meliputi tiga dimensi yaitu patut menurut umur, patut menurut lingkungan sosial dan budaya, serta patut menurut anak sebagai individu yang unik. Kemasan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif diharapkan dapat menjadi peluang bagi anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk karakter siswa yang berbudiman. Proses dan tahapan kegiatan ini telah berhasil menambah pengetahuan anak-anak di bidang pertanian (khususnya manfaat dan vitamin yang terkandung dalam sayur dan buah), lingkungan, dan budaya Sunda. Selain itu, mulai timbul rasa percaya diri yang lebih besar, saling menghargai, jujur, dan bertanggung jawab dalam diri anak.

Kata kunci: bahasa Sunda, Wayang Golek, pertanian, fun and contextual learning, pendidikan karakter

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PKM M dan laporan akhir PKM bidang Pengabdian Masyarakat berjudul “Pasukan Wanian (Wayang dan Bocah Tani Peduli Lingkungan): Implementasi Metode *Fun and Contextual Learning* Berbasis Budaya Sunda, Pertanian, dan Lingkungan untuk Pengembangan Karakter Siswa” ini tepat pada waktunya.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan akhir PKMM ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi dan banyak pihak dalam memberikan saran, bantuan dan bimbingan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

Martua Sihaloho, SP, M.Si sebagai dosen pendamping yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi bahwa penulis dapat meraih segala impian dan mendapatkan emas di PIMNAS 2013. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang tua penulis, keluarga IPB Mengajar, *Jarvis Ranger* Kementerian Pendidikan dan Keilmuan BEM KM Kreasi Untuk Negeri, para KUNers dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu atas semua kasih sayang, bantuan, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan kemajuan sistem pendidikan di Indonesia.

Bogor, Agustus 2013

Tim Penulis

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa dan kebudayaan Sunda serta usaha di bidang pertanian membutuhkan regenerasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan-pendekatan menarik yang bersifat edukasi kepada anak-anak dengan metode penyampaian *fun learning* dengan pembelajaran yang kontekstual, dimana penyampaian edukasi ini mengacu pada konsep *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) yang meliputi tiga dimensi yaitu patut menurut umur, patut menurut lingkungan sosial dan budaya, serta patut menurut anak sebagai individu yang unik.

Materi pembelajaran, khususnya pertanian dan lingkungan dapat diilustrasikan melalui wayang dan dongeng menggunakan bahasa Sunda. Metode ini dapat menimbulkan ketertarikan dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mengerti, memahami, dan mengimplementasikan apa yang telah ia pelajari di kehidupan nyata. Pendekatan-pendekatan ini diharapkan memiliki pengaruh besar khususnya terhadap kelestarian budaya Sunda, ketertarikan dalam bidang pertanian, dan kepedulian terhadap lingkungan di masa yang akan datang.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam pelaksanaan program kegiatan ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a) Terdegradasinya budaya, khususnya budaya Sunda di kalangan siswa yang tinggal di tataran Sunda.
- b) Rendahnya tingkat pengetahuan, sikap, dan kepedulian siswa tentang lingkungan, pertanian, dan budaya Sunda.
- c) Belum ada metode belajar aplikatif berbasis lingkungan, pertanian, dan budaya Sunda yang dapat membentuk karakter anak.

Tujuan Program

- a) Menanamkan kecintaan dan minat anak-anak terhadap lingkungan, pertanian, dan budaya Sunda.
- b) Membentuk karakter anak yang percaya diri, bertanggung jawab, jujur, dan berwawasan luas.

Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah terwujudnya masyarakat Indonesia khususnya anak-anak yang lebih mengenal dan mencintai budaya Sunda, pertanian, dan lingkungan. Selain itu, diharapkan program ini dapat menjadi salah satu langkah solusi yang nyata dan berkelanjutan bagi permasalahan tentang budaya, pertanian, dan lingkungan di Indonesia.

Kegunaan Program

- a) Memberikan solusi alternatif berupa metode pembelajaran yang *fun and contextual learning* kepada anak-anak Sekolah Dasar
- b) Membantu melestarikan budaya Sunda, khususnya bahasa Sunda dan Wayang Golek sebagai warisan luhur budaya bangsa
- c) Mendukung gerakan cinta lingkungan dan pertanian sejak dini.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Sekolah Dasar Negeri Leuweung Kolot 7 terletak di Jalan Kampung Pos RT 01/06 Desa Leuweung Kolot, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Secara umum sekolah ini memiliki satu buah kamar mandi, satu buah perpustakaan, satu buah ruang guru, dan tiga buah ruang kelas. Murid kelas tiga sampai kelas lima berjumlah 63 murid dengan mayoritas murid menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari.

Di sekolah ini belum ada pelajaran yang mengenalkan kebudayaan Sunda secara khusus, arti pentingnya pertanian, dan kepedulian terhadap lingkungan yang aplikatif. Wilayah sekitarnya merupakan area persawahan, ladang, dan pegunungan. Selain itu, di lingkungan sekolah belum terdapat tempat pembuangan sampah sehingga anak-anak membuang sampah sembarangan. Potensi yang dapat dimanfaatkan adalah pengenalan langsung terhadap pertanian dan kepedulian lingkungan secara aplikatif yang berbasis budaya Sunda di sekolah tersebut dengan pemberian pemahaman dari pelaksana kegiatan PKM yang dilaksanakan ini.

III. METODE PENDEKATAN

a) Analisis Potensi Sekolah Dasar Sasaran

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim adalah melakukan identifikasi dan analisis potensi yang ada pada Sekolah Dasar sasaran baik secara sumber daya manusia, kondisi lingkungan, maupun potensi anak-anak itu sendiri sehingga didapatkan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan penerapan metode yang digunakan dan prosedur pelaksanaan yang baik.

b) Demonstrasi dan Pelatihan Pendidikan Pertanian dan Lingkungan

Penyampaian informasi berupa pengetahuan tentang pertanian dan lingkungan melalui dongeng dengan Wayang. Selain itu, penyampaian pendidikan tentang kesadaran pentingnya menjaga pertanian dan lingkungan sekitar merupakan salah satu misi program ini. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk mendongeng, bermain sambil belajar, praktik aksi lingkungan, dan pertanian kreatif sehingga diharapkan anak-anak dapat menyerap informasi yang disampaikan dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

c) Pembentukan Kelompok Anak-Anak Berdasarkan Tingkatan Kelas

Pembentukan kelompok dilakukan dengan membagi anak-anak berdasarkan tingkatan kelas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses transfer informasi dan memudahkan anak-anak dalam berinteraksi memainkan permainan dengan rekan-rekan sekelas.

d) Pendampingan Kelompok Anak-Anak dengan Metode Permainan

Setelah terbentuk kelompok, dilakukan pendampingan langsung oleh para mahasiswa guna melakukan pendekatan secara personal dalam mendongeng pertanian dan lingkungan dengan wayang. Guru-guru dari sekolah dasar juga berpartisipasi dalam proses pendampingan sehingga diharapkan program tetap berlanjut meskipun kegiatan PKM ini telah selesai. Selain itu, pendampingan kelompok dilakukan dengan metode permainan (*games*), sehingga anak-anak sebagai peserta merasa senang dan akhirnya mudah menerima segala informasi tentang pendidikan pertanian dan lingkungan, yang pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan karakter siswa.

e) Aplikasi Pendidikan Pertanian dan Lingkungan dan Evaluasi Kegiatan

Setelah transfer informasi dan permainan sudah berjalan dengan baik, maka mahasiswa melakukan simulasi sebagai salah satu bentuk aplikasi dari dongeng pendidikan pertanian dan lingkungan yang telah didapatkan oleh peserta. Para siswa 'pasukan wanian' melakukan aksi lingkungan keliling kampung, menanam pertanian kreatif dengan boneka potty, dan menampilkan Wanian Show. Wanian Show merupakan ajang bagi para pasukan wanian untuk menampilkan kebolehan mereka dalam mendongeng dengan wayang.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan di SD Negeri Leuweung Kolot 7 selama 5 (lima bulan) pada Maret-Juli 2013.

Tahap 6	Sosialisasi pertanian dan lingkungan oleh 'Pasukan Wanian'				Kiky
	Peresmian 'Pasukan Wanian' di SD sasaran				Lia
Akhir	Evaluasi program				Astri

Instrumen Pelaksana

Rangkaian kegiatan PKM M Pasukan Wanian ini dilaksanakan oleh seluruh anggota PKM dan dibantu oleh beberapa *volunteer* dari Komunitas IPB Mengajar. Selain itu, dalam beberapa pertemuan, guru pun ikut dalam proses kegiatan mendongeng dengan Wayang. Dalam satu minggu, kegiatan Pasukan Wanian ini dapat dilaksanakan sampai dua kali, yaitu pada hari Jumat siang dan Sabtu pagi. Materi pertanian dan lingkungan disampaikan secara berselingan agar anak-anak tidak bosan namun tetap dilakukan *repetition* setiap minggunya agar materi yang disampaikan dapat tersimpan dalam memori jangka panjang peserta.

Materi pertanian sendiri lebih difokuskan kepada pengenalan manfaat sayur dan buah, serta identifikasi tanaman yang ada di lingkungan peserta. Hal ini agar sesuai dengan konsep DAP yang penulis acu. Dalam setiap pertemuan, kegiatan ini menggunakan 3-6 wayang golek, alat bantu mendongeng sebagai ilustrasi cerita, dan alat kebersihan. Sesuai judul kegiatan ini, Pasukan Wanian (Wayang dan Bocah Tani Peduli Lingkungan), maka para peserta dan Wayang diusahakan selalu melakukan kegiatan secara bersama-sama, baik itu aksi keliling desa, operasi semut, sampai menanam pertanian kreatif boneka Potty.

Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 2 Laporan Penggunaan Biaya Kegiatan

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1	Buku keuangan, alat tulis, print, foto copy, dan scan	344.000
2	Konsumsi (Rp 300.000 x 14 pertemuan)	4.200.000
3	Reward peserta	1.500.000
4	Transport (Rp 69.700X 14 pertemuan)	975.000
5	Akomodasi	200.000
6	Wayang	800.000
7	Pertanian Kreatif	1.537.515
8	Tong Sampah dan Cat	90.000
9	Alat Kebersihan	120.000
10	Kenang-Kenangan Untuk Murid dan Sekolah	725.000
TOTAL		9,766,515
Dana Sisa		0

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Potensi Sekolah Dasar Sasaran

Tim pelaksana melakukan identifikasi dan analisis potensi yang ada pada Sekolah Dasar sasaran baik secara sumber daya manusia, kondisi lingkungan, maupun

potensi anak-anak itu sendiri sehingga didapatkan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan penerapan metode yang digunakan dan prosedur pelaksanaan yang baik. Tim pelaksana menganalisis dengan menggunakan *pre-test* yang dibagikan kepada sasaran program, yaitu kelas 3, 4, dan 5. Adapun *pre-test* tersebut berisi tentang pengetahuan, sikap, dan kebiasaan sasaran mengenai pertanian, lingkungan, seni dan budaya Sunda.

Pre-test tersebut kemudian kami olah dan dihasilkan data mengenai potensi sasaran program yaitu:

- 1) Sebanyak 64 % sasaran telah memiliki pengetahuan tentang budaya sunda dengan cukup baik.
 - 2) Sebanyak 42% sasaran kurang memiliki pengetahuan di Bidang Pertanian.
 - 3) Sebanyak 64% sasaran telah memiliki perilaku keseharian di Bidang Lingkungan dengan cukup baik.
 - 4) Sebanyak 50% sasaran telah memiliki kemampuan Mendongeng cukup baik.
- b. Demonstrasi dan Pelatihan Pendidikan Pertanian dan Lingkungan

Penyampaian informasi berupa pengetahuan tentang pertanian dan lingkungan melalui media wayang golek dan wayang bambu. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan langsung dengan menceritakan dongeng tentang manfaat sayur dan buah (pertanian) dan lingkungan. Pada tahap awal kegiatan peserta diperkenalkan cara memainkan wayang, tokoh-tokoh Wayang beserta karakternya. Selain itu, peserta pun diajak untuk maju untuk memainkan wayang. Hal ini untuk menumbuhkan karakter percaya diri pada anak-anak.

- c. Pembentukan Kelompok Anak-Anak Berdasarkan Tingkatan Kelas

Sasaran kegiatan di bagi ke dalam kelompok sesuai tingkatan kelas. Namun, kegiatan ini berjalan kurang efektif karena dalam tiap pertemuan jumlah peserta berbeda-beda dikarenakan jadwal kelas yang bentrok. Sehingga kami memutuskan untuk membuat kelompok perpertemuan.

- d. Pendampingan Kelompok Anak-Anak

Pendampingan langsung oleh tim pelaksana kepada kelompok sasaran yang terdiri dari 5-7 siswa. Dalam kegiatan ini, tiap kelompok dibimbing oleh satu mentor untuk melakukan pendekatan secara personal dalam penyampaian informasi dan pelatihan mendongeng dengan wayang. Kemudian, tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mendongeng. Ketika ada kelompok yang sedang maju, kelompok lain harus mendengarkan, menyimak, serta merespon penampilan kelompok tersebut. Hal ini sebagai salah satu cara untuk menanamkan karakter bertanggung jawab, meningkatkan rasa percaya diri serta menghormati orang lain.

Pertanian memiliki arti yang luas, pada kegiatan PKM ini, kami memfokuskan untuk memberikan bahan ajar yang kontekstual atau sesuai dengan kehidupan peserta sehari-hari. Peserta telah memahami kandungan vitamin serta fungsi dari beberapa buah dan sayur yang biasa mereka konsumsi, seperti pisang, jeruk, wortel, tauge, dll. Pada setiap kegiatan, peserta diajak untuk berkelompok 2-3 orang dan mengambil buah-buahan yang telah kami sediakan. Hal ini kami lakukan untuk menumbuhkan karakter bekerja sama, saling berbagi, peduli, dan jujur.

- e. Aksi Wayang Tani Pecinta Pertanian dan Lingkungan

Sebelum diadakannya program ini, peserta terbiasa untuk membuang sampah sembarangan karena belum ada yang menekankan kebiasaan 'menyimpan' sampah pada tempatnya dan minimnya sarana tempat sampah. Untuk itu, pada setiap akhir kegiatan, secara bersama-sama kami mengadakan operasi semut di sekitar sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan karakter peserta yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Aksi ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu aksi peduli lingkungan dan menanam pertanian kreatif. Aksi peduli lingkungan dilaksanakan pada 31 Mei 2013 dan diawali dengan membagi peserta menjadi beberapa kelompok kemudian tiap kelompok membuat satu poster dengan tema Lingkungan. Para peserta membuat poster yang berisi pesan-pesan kepada masyarakat sekitar agar lebih peduli terhadap lingkungan. Kemudian, aksi dilanjutkan dengan keliling desa untuk menyuarakan dan mensosialisasikan 'Pasukan Wanian'. Sepanjang perjalanan, para peserta dengan tim pelaksana juga mengadakan operasi semut. Para peserta dan warga sekitar sangat antusias, mereka menyanyikan *theme song Pasukan Wanian* sepanjang perjalanan, menunjukkan poster, serta mengoraskan pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan yang kedua dilakukan pada minggu berikutnya (8 Juni 2013), yaitu menanam pertanian kreatif dengan media Boneka Potty.

- f. Mengenalkan PKM-M Pasukan Wanian dengan membuka Stand di GEMA (Gebyar PKM FEMA (Fakultas Ekologi Manusia))

Tim pelaksana mengenalkan dan mensosialisasikan program PKM Pasukan Wanian ke civitas akademika IPB. Selain itu, kami pun mengajak para pengunjung stand untuk bermain wayang. Banyak pengunjung yang tertarik dengan budaya Sunda, khususnya Wayang Golek, beberapa pengunjung bahkan mencoba untuk mendongeng. Dari kegiatan ini, kami mendapatkan Juara 3 sebagai stand PKM terbaik.

- g. Evaluasi Kegiatan

Pencapaian hasil rangkaian kegiatan PKM M ini kami amati dari perubahan pengetahuan, perilaku dan karakter siswa sebelum dan sesudah adanya program serta mengamati dari kondisi lingkungan sekolah yang sudah lebih bersih. Selain itu, kami pun menanyakan perubahan tingkat pengetahuan, perilaku dan karakter siswa kepada para guru, kepala sekolah, dan penjaga sekolah mengenai pertanian, lingkungan, dan budaya Sunda.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan waktu pelaksanaan program yang terbilang singkat (14 pertemuan), kegiatan ini telah berhasil menambah pengetahuan anak-anak di bidang pertanian (khususnya manfaat dan vitamin yang terkandung dalam sayur dan buah), lingkungan, dan budaya Sunda. Selain itu, mulai timbul rasa percaya diri yang lebih besar, saling menghargai, jujur, dan bertanggung jawab. Namun, kami akui bahwa perilaku tersebut masih dalam tahap pembiasaan dan belum menjadi karakter yang melekat kuat dalam diri peserta. Untuk itu, program ini sebaiknya dapat dilanjutkan. Sebagai saran untuk kegiatan selanjutnya atau kegiatan serupa, dianjurkan agar seluruh civitas sekolah sasaran dan orang tua murid dilibatkan dalam menilai proses kegiatan PKM dan perubahan yang terjadi para peserta sasaran. Selain itu, para peserta pun diberikan catatan harian dan catatan kegiatan agar pada akhir program perilaku yang hendak kita tanamkan dapat terukur dan terlihat dengan lebih baik.

LAMPIRAN

I. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Gedung dan Pekarangan SDN Leuweung Kolot 7



Gambar 2 Antusiasme Anak-anak dalam Demonstrasi dan Pengenalan Tokoh Wayang



Gambar 3 Anak-anak mencoba bercerita dan bermain wayang



Gambar 4 Mendongeng tentang pertanian



Gambar 5 Bekerjasama mengecat tong sampah kreatif



Gambar 6 Mendongeng tentang lingkungan



Gambar 7 Kompetisi mendongeng pertanian dan lingkungan



Gambar 8 Aksi lingkungan dan keliling desa



Gambar 9 Pertanian kreatif dengan media Boneka Potty



Gambar 10 Pasukan wanian berfoto dengan guru dan kepala sekolah SDN Leuweung Kolot 07

II. Scan Bukti Pengeluaran Uang

Transfer Antar Bank melalui ATM Bersama

Status: BERHASIL
 Nomor Transaksi: FT13200QSM3
 Nomor Struk: 433525
 Terminal: 08568216316
 Tanggal/Jam: 22 Jul 2013 15:30:33 WIB
 Pengirim: AMALIA KHOIKUN NISA
 Dari Rekening: 2817008341
 Ke Rekening: 13200165165
 Bank Penerima: Bank Mandiri
 Penerima: IZZUDDIN AL QOSHAM R
 Jumlah: Rp 96,000
 Deskripsi: Pelunasan kasu wanian

Terima kasih telah menggunakan layanan Mobile Banking GPRS dari Bank Syariah Mandiri. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.

Transfer Antar Bank melalui ATM Bersama

Status: BERHASIL
 Nomor Transaksi: FT13198809M
 Nomor Struk: 425310
 Terminal: 08568216316
 Tanggal/Jam: 18 Jul 2013 11:58:48 WIB
 Pengirim: AMALIA KHOIKUN NISA
 Dari Rekening: 2817008341
 Ke Rekening: 13200165165
 Bank Penerima: Bank Mandiri
 Penerima: IZZUDDIN AL QOSHAM R
 Jumlah: Rp 1,250,000
 Deskripsi: Pembayaran baju Wanian (Lia)

Terima kasih telah menggunakan layanan Mobile Banking GPRS dari Bank Syariah Mandiri. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.

Rumah Boneka HUKIA

Daftar Pembelian: 10/07/2013
 No. Bukti: 10/07/2013
 No. Faktur: 10/07/2013

Jumlah	Jenis Produk	Harga Satuan	Sub Total	Total
10	10/07/2013	10.000	100.000	100.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	200.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	300.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	400.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	500.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	600.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	700.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	800.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	900.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	1000.000
Total Baku			1000.000	1000.000
Kif. Ongkos Kirim				100.000
Total Bayar				1100.000

Rumah Boneka HORTA

Daftar Pembelian: 10/07/2013
 No. Bukti: 10/07/2013
 No. Faktur: 10/07/2013

Jumlah	Jenis Produk	Harga Satuan	Sub Total	Total
10	10/07/2013	10.000	100.000	100.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	200.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	300.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	400.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	500.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	600.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	700.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	800.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	900.000
10	10/07/2013	10.000	100.000	1000.000
Total Baku			1000.000	1000.000
Kif. Ongkos Kirim				100.000
Total Bayar				1100.000